

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Laju perkembangan kota yang pesat mengakibatkan Kawasan pedesaan yang berada di sekitarnya ikut tumbuh. Dikarenakan, perkembangan Kota tidak hanya membawa pengaruh pada area yang dikembangkan saja namun kerap kali memberikan peluang bagi daerah sekitarnya untuk ikut tumbuh. Kawasan pedesaan yang ikut tumbuh kini menjadi Kawasan pinggiran kota atau disebut Kawasan Peri-Urban. Kawasan ini mendapat dampak dari luapan kegiatan kota, Wilayah *Peri Urban* dapat dikatakan merupakan wilayah yang berada di pinggiran kota atau wilayah yang memiliki percampuran sifat antara desa dan kota (Yunus, 2008). Dinamika pada Kawasan inipun sangat kompleks, dimana jika tidak diperhatikan maka akan muncul berbagai permasalahan baik spasial, ekonomi dan juga budaya.

Perkembangan Kawasan *Peri Urban* memang harus dipertimbangkan perkembangannya dimana jika perkembangan Kawasan ini tidak diperhatikan dimungkinkan akan terjadi suatu bentuk dan proses perkembangan kota yang mengarah ke dampak negatif yang mana dapat menciptakan suatu kondisi kehidupan yang tidak mendukung terciptanya suasana kota yang *liveable* sehingga dapat mempengaruhi penghuninya. Di pihak lain WPU juga berbatasan langsung dengan daerah pedesaan dan sementara itu, di dalamnya masih banyak penduduk desa yang masih menggantungkan kehidupan dan penghidupannya pada sektor pertanian, padahal di satu sisi WPU ini juga dijadikan sebagai sasaran pembangunan fisik diakibatkan penambahan penduduk.

Konflik antara mempertahankan lahan pertanian dan melepas lahan pertanian menjadikan Kawasan WPU menjadi ajang pertempuran (*battle front*) antara sektor kedesaan dan sektor kekotaan. Hal ini justru dilihat sangat merugikan sektor pedesaan yang kehilangan lahan pertaniannya, Hilangnya lahan pertanian, menurunnya produktivitas pertanian, menurunnya komitmen petani terhadap lahan maupun kegiatan pertaniannya, hilangnya bidang pekerjaan pertanian, ketidaksiapan petani masuk ke sektor non-pertanian/kekotaan dan hilangnya atmosfir kedesaan dalam berbagai dimensi merupakan beberapa contoh dampak negatif dalam skala lokal dan regional yang secara langsung maupun tidak telah berpengaruh terhadap peri kehidupan sektor kedesaan. (Yunus, 2008). Ketersediaan lahan yang relatif tetap akan menyebabkan tingginya kompetisi penggunaan lahan, namun pada akhirnya prioritas perubahan penggunaan lahan akan dimenangkan oleh desakan kebutuhan ekonomi dan sosial). (Yudarwati, Sitorus, & Munibah, 2016)

Salah satu dampak negatif yang tidak dapat diabaikan adalah kemampuan dalam memenuhi ketahanan pangan, lokal maupun nasional baik

jangka pendek maupun jangka Panjang. Dampak negatif konversi lahan sawah yaitu hilangnya peluang atau kesempatan dalam memproduksi hasil pertanian dari lahan yang terkonversi, yang dimana perubahan ini secara signifikan berlanjut, ditakutkan akan berdampak pada ketidakmampuan daerah dalam memenuhi pangan wilayahnya akibat dari lahan pertanian yang kurang dan berimbas pada produktivitas Usaha Tani, sehingga pada kasus pemenuhan pangan akan selalu bergantung pada daerah disebelahnya. (Sumaryanto, 1994)

Kota Malang merupakan Kota dengan kepadatan tertinggi kedua di Jawa Timur. Pada tahun 2020 tercatat pada BPS Kota Malang memiliki Kepadatan sekitar 7.949 Jiwa/Km<sup>2</sup> laju pertumbuhan Kota Malang sekitar 1,01%, angka ini lebih besar dibandingkan laju pertumbuhan di Jawa Timur yaitu sekitar 0,79%. Kota yang sudah cukup padat mengakibatkan penduduk memilih tinggal di pinggiran Kota, sehingga Kawasan pinggiran Kota atau Peri-Urban pun menjadi sasaran perpindahan penduduk yaitu Kecamatan yang berada di pinggiran kota yaitu di Kabupaten Malang. Salah satu Kecamatan yang mendapat pengaruh yang signifikan dari Kota Malang adalah Kecamatan Pakisaji bersumber dari penelitian terdahulu oleh Permana, Sitorus, & Darmawan (2021) dalam hasil penelitiannya menyebutkan Kecamatan Pakisaji dari 8 Kecamatan di Kabupaten Malang adalah Kecamatan yang mendapatkan pengaruh yang cukup besar selain Kecamatan Singosari dan Karangploso, Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan lahan terbangun di Kabupaten Malang mengalami kenaikan sebesar 12% sedangkan lahan pertanian mengalami tren penurunan luasan.

Produktivitas adalah rasio antara *input* dan *output* dari suatu proses produksi dalam periode tertentu (Mangkuprawira & A.V, 2007). Produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh *input* dan *output* dari pertanian. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi dan modal, sedangkan output dari pertanian ialah hasil pertanian yang dikelola misalnya padi, selain itu pertanian juga tidak lepas dari faktor-faktor sosial ekonomi yang ada disekitarnya (Ramalia, 2011). Berdasarkan data BPS Kabupaten Malang, Luas lahan panen padi pada periode 2015-2018 mengalami penurunan sebesar 3,7%, begitupula dengan produksi padi (Gabah Kering Giling dan Beras) mengalami penurunan sebesar 4,6% pada periode tersebut. hal ini berdampak pada produktivitas pertanian di Kecamatan Pakisaji, sehingga dapat diasumsikan bahwa produktivitas sangat berpengaruh pada tingkat produksi pertanian di Kecamatan Pakisaji.

Tipologi Peri-Urban di Kecamatan Pakisaji yaitu Desa Kebonagung, Genengan, Pakisaji, dan Kendalpayak termasuk dalam kategori Peri Urban Sekunder, dikarenakan Penggunaan Lahan antara perkotaan dan perdesaan dikatakan seimbang (Hardiyanti, Soewarni, & Imaduddina, 2018). Dalam buku *Dinamika Wilayah Peri Urban* oleh (Yunus, 2008) mengklasifikasikan 4 Zona yaitu, Zobikot, Zobikodes, Zobidekot, dan Zobides. Berdasarkan

klasifikasinya itu Kecamatan Pakis melalui tutupan lahan 2017 termasuk dalam zona Zobidekot (Zona Bingkai Desa-Kota) yang memiliki sekitar 69% lahan pedesaan dan 31% lahan perkotaan.

Kecamatan Pakisaji sebagai kawasan *Peri Urban* mendapat banyak pengaruh dari perkembangan Kota Malang, pengaruh negatif berupa urban sprawl juga mengancam wilayah *Peri Urban* di Kecamatan Pakisaji, disebutkan pada hasil penelitian dari (Rofi'i, 2021) diperkirakan akan terjadi perkembangan Urban Sprawl di Kecamatan Pakisaji berdasarkan perkembangan penggunaan lahan yang terjadi di tahun 2014 menuju tahun 2030 yang didukung oleh pertumbuhan penduduk tahun 2014-2030. Menurut data BPS tahun 2011-2020 saja penduduk laju pertumbuhan penduduk rata-rata mengalami kenaikan setiap tahunnya sebesar 1,09% sedangkan laju pertumbuhan rata-rata Kota Malang lebih kecil yaitu 1,01%, dikarenakan berdekatan dengan kawasan kota ada perpindahan penduduk dari kota ke desa, yang merupakan salah satu penyebab berkurang lahan pertanian. Hal ini merupakan hal yang tidak bisa dibiarkan terus berkembang karena ketahanan pangan di Kota Malang bergantung pada daerah sekitarnya yaitu Kabupaten Malang upaya mempertahankan kawasan pertanian dapat diterapkan dalam berbagai konsep pengendalian semisalnya pertanian di Wilayah Peri-Urban untuk dilakukan Preservasi dan Konservasi. Preservasi dan konservasi tidak lain merupakan bentuk penyelamatan sumber daya yang masih tersisa.

Perkembangan Pertanian di Kawasan Peri-Urban sangat penting untuk selalu diperhatikan disebabkan suatu perkembangan wilayah Peri-Urban diluar kendali dapat mengakibatkan dampak negatif dalam perkembangan wilayahnya, salah satunya jika dalam pertempuran sektor kota dan sektor pedesaan selalu saja sektor pedesaan yang dikorbankan maka lambat laun di masa depan tidak dapat memenuhi konsumtif normatif dan akan membawa dampak buruk juga bagi petani maupun masyarakat umum sehingga dalam penelitian ini mengangkat judul yaitu “Pengaruh Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* terhadap Produktivitas Usaha Tani di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah didapat berdasarkan kondisi eksisting pada wilayah penelitian isu permasalahan yang dihadapi adalah terkait dengan permasalahan konversi lahan di Wilayah Peri-Urban di Kota Malang yaitu Kecamatan Pakisaji tergerusnya sektor pedesaan oleh sektor kekotaan dimana tidak ada bukti empiris yang menyatakan bahwa sektor pedesaan menang, sehingga Adapun rumusan masalah yang menjadi poin-poin pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana delimitasi kawasan *peri urban* dan *non-peri urban* di Kecamatan Pakisaji?

2. Bagaimana daya dukung (Carrying Capacity Ratio) lahan pertanian di Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* untuk mengetahui batas kemampuan pemenuhan pangan Pakisaji?
3. Bagaimana pengaruh Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* terhadap produktivitas usaha tani di Kecamatan Pakisaji, dengan menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*)?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan**

Penelitian ini mempunyai tujuan yang sudah disesuaikan dengan isu permasalahan di lokasi penelitian yaitu: Mengidentifikasi Pengaruh yang diberikan Kawasan *Peri-Urban* dan Kawasan *Non-Peri-Urban* terhadap Produktivitas Usaha Tani di Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Tujuan penelitian ini pun menggunakan target serta metode yang dirumuskan untuk mencapai sasaran penelitian

#### **1.3.2 Sasaran**

Sasaran dari penelitian ini dirumuskan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, agar dapat mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun sasaran dari penelitian dijelaskan rinci sebagai berikut.

1. Delimitasi kawasan *Peri Urban dan Non-Peri Urban* di Kecamatan Pakisaji
2. Menganalisis daya dukung (*Carrying Capacity Ratio*) lahan pertanian di Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* untuk mengetahui kesesuaian lahan dan batas kemampuan pemenuhan pangan Pakisaji.
3. Pengaruh kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* terhadap produktivitas usaha tani di Kecamatan Pakisaji, dengan menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*)

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup laporan penelitian tugas akhir dengan judul “Pengaruh Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* terhadap Produktivitas Usaha Tani. Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur”. Berdasarkan Rumusan Masalah dan Sasaran dari Penelitian ini didapatkan Ruang Lingkup Materi, Ruang Lingkup Waktu dan Ruang Lingkup Lokasi yang dijelaskan rinci sebagai berikut:

#### **1.4.1 Ruang Lingkup Materi**

Ruang lingkup materi didasari berdasarkan rumusan masalah serta sasaran apa yang dirumuskan. poin tersebut akan menjadi pembahasan utama dari laporan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* terhadap Produktivitas Usaha Tani Kecamatan Pakisaji

Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur” Adapun ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada beberapa poin yaitu sebagai berikut.

1. Mendelimitasi Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* sesuai dengan karakter dan ciri fisik *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban*. Dalam tahapan klasifikasi kawasan WPU ada beberapa unit analisis yang akan digunakan, yaitu antara lain akan dibahas materi terkait kepadatan penduduk, infrastruktur jalan, kepadatan bangunan, keberadaan fasilitas dan penggunaan lahan. Unit-unit analisis tersebut akan menjadi parameter dalam penentuan batas-batas wilayah peri urban dengan menggunakan bantuan software Argis dengan analisis Kernel Density Estimation dan didukung dengan tahap skoring parameter-parameter yang digunakan dengan standar yang ada.
2. Mengetahui kemampuan daya dukung lahan pada Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* Kecamatan Pakisaji, batas pemenuhan pangan WPU Kecamatan Pakisaji. Peneliti menggunakan analisis daya dukung (*Carrying Capacity Ratio*) lahan pertanian, terdapat dua pendekatan yang dilakukan yaitu analisa kemampuan lahan untuk mengetahui kesesuaian alokasi lahan pertanian, untuk unit analisis pada Analisa ini yaitu data fisik wilayah yaitu fisik dasar terdiri dari suhu permukaan rata-rata, kelerengan, curah hujan, drainase tanah, dan tekstur tanah dan pendekatan melalui perbandingan ketersediaan dan kebutuhan lahan pertanian untuk mengetahui kondisi pertanian di Kecamatan Pakisaji dengan unit analisis yang digunakan yaitu data hasil produksi komoditas pertanian tanaman pangan di Kecamatan Pakisaji, pada analisis ini komoditas yang digunakan adalah komoditas tanaman pangan yaitu Padi, dikarenakan pada wilayah penelitian komoditas tanaman pangan yang mendominasi luasannya adalah komoditas padi, namun dalam proses analisis juga melibatkan data hasil produksi untuk seluruh komoditas yang diproduksi di wilayah penelitian, dari perkebunan, perikanan, peternakan, dan juga pertanian tanaman pangan, dalam proses analisis juga melibatkan data terkait jumlah penduduk, luas lahan sawah, dan produktivitas pertanian komoditas yang di analisis.
3. Mengetahui pengaruh yang diberikan oleh faktor-faktor eksternal Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* terhadap faktor-faktor internal Produktivitas Usaha Tani. Ada beberapa data yang akan dikaji yaitu data yang dihasilkan dari data eksisting mulai dari variabel wilayah peri urban dan non-peri urban yaitu kepadatan penduduk, pendapatan, harga tanah/lahan, infrastruktur jalan, dan penggunaan lahan. Kemudian variabel produktivitas usaha tani sendiri yaitu Luas Lahan Pertanian, Produksi Hasil Tani, Sarana Prasarana Produksi, Tenaga kerja dan Kemampuan lahan dalam menghasilkan hasil tani.

## 1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi penelitian dengan tema ini berada di Kecamatan Pakisaji Adapun ruang lingkup lokasi penelitian dijelaskan rinci sebagai berikut.

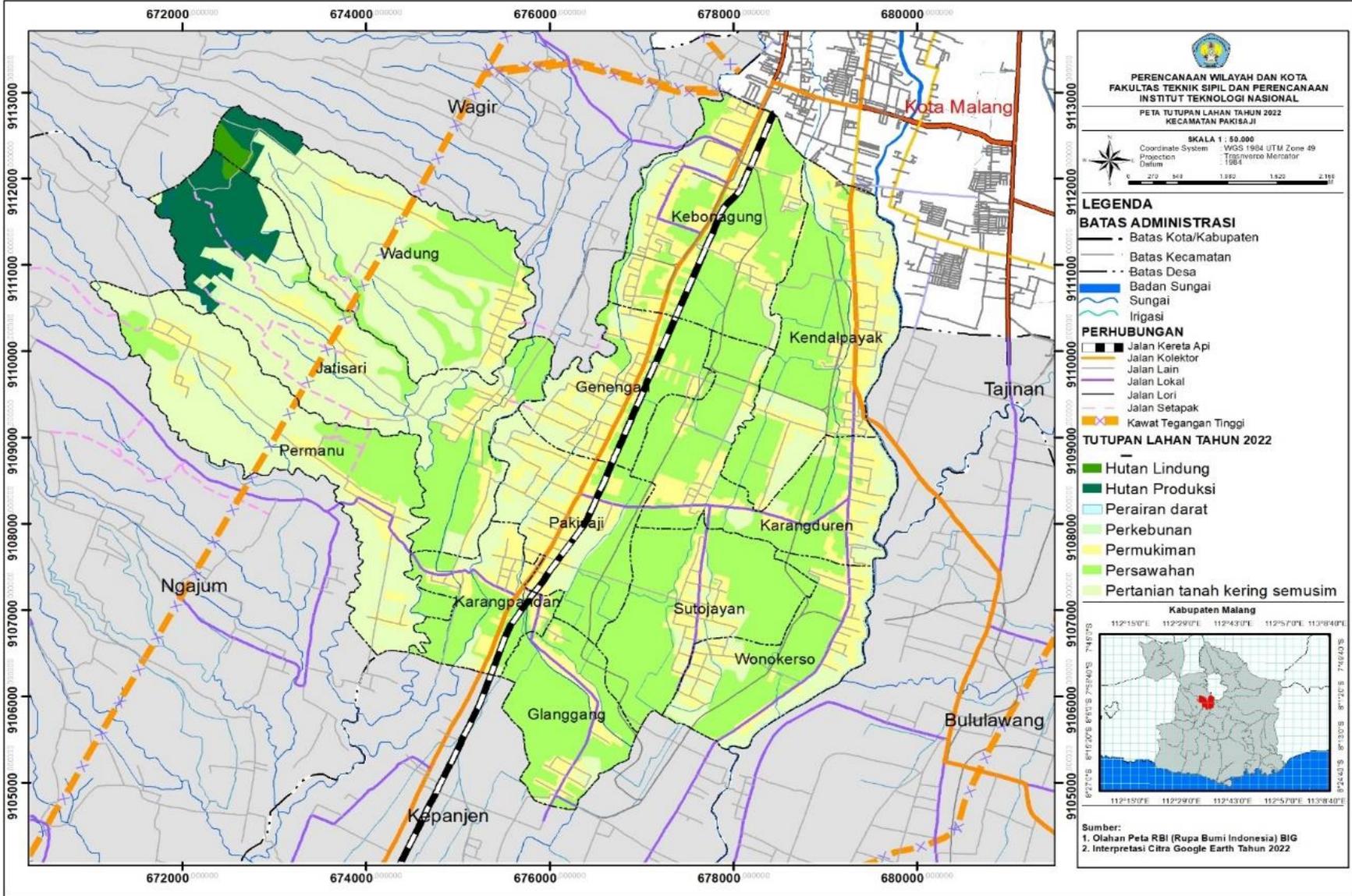
### 1.4.2.1 Lokasi Penelitian

Kecamatan Pakisaji merupakan Kecamatan yang masuk dalam wilayah Kabupaten Malang. Adapun batas-batas administrasi Kecamatan Pakisaji.

- Batas Utara : Kota Malang
- Batas Selatan : Kecamatan Kepanjen
- Batas Timur : Kecamatan Bululawang
- Batas Barat : Kecamatan Ngajum.

Kecamatan Pakisaji merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Malang yang berada pada lingkaran Kota Malang, Kecamatan ini terdiri dari 12 desa luas lahan total lahan yaitu 4.216,21 Ha. Kecamatan ini berdiri industri-industri penting mulai dari Pabrik Gula Kebonagung, industri perakitan sepeda motor merek *happy* di Karangpandan dan beberapa pabrik rokok yang tersebar di banyak wilayah Kecamatan seperti Pakisaji, Kendalpayak, dan Karangduren, ada juga Gudang Modern Bulog yang membantu pengolahan hasil produksi usaha tani. Bagian Utara Kecamatan Pakisaji berbatasan langsung dengan Kota Malang hal ini menimbulkan interaksi antara kedua wilayah yaitu antar desa dengan kota maupun sebaliknya karena terdapat faktor pendorong dan penarik yang dimana akan memicu hubungan timbal-balik antara kedua wilayah ini





Peta 1. 2 Penggunaan Lahan Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang 2022

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan tujuan laporan penelitian ini serta isu permasalahan yang ada, berikut manfaat penelitian, dimana manfaat penelitian dibagi menjadi 3 yaitu manfaat penelitian untuk masyarakat, manfaat penelitian untuk pemerintah dan manfaat untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5.1 Manfaat Untuk Masyarakat**

Manfaat masyarakat adalah pengaruh positif yang akan didapatkan masyarakat setempat yang merupakan akibat dari hasil laporan penelitian ini dan dapat menguntungkan serta berguna dimasa mendatang. Adapun manfaat untuk masyarakat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat yang bekerja sebagai petani bahwa lahan pertanian itu sangat penting keberadaanya di suatu wilayah karena berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kelangsungan hidup penduduknya
2. Menghimbau masyarakat agar tidak melakukan pembangunan permukiman pada lahan pertanian yang semakin sempit.
3. Penelitian ini diharapkan masyarakat yang berprofesi sebagai petani untuk tetap kompeten terhadap bidang pertanian yang menjadi pekerjaannya karena kuatnya prinsip petani hal itupun akan menyelamatkan lahan pertanian yang masih tersisa.

### **1.5.2 Manfaat Untuk Pemerintah**

Manfaat untuk pemerintah merupakan pengaruh yang didapatkan pemerintah dengan adanya penelitian ini dan dapat mempengaruhi pemerintah serta berguna untuk memberikan informasi lokasi pembangunan. Adapun manfaat untuk Pemerintah dari penelitian ini sebagai berikut

1. Memberikan masukan kepada pemerintah, bahwa produktivitas pertanian ini berhubungan dengan tingkat kotaan seperti WPU dan Non WPU sehingga dapat memberikan masukan kepada pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait lahan pertanian pada wilayah Peri-Urban dan Non-Peri Urban.
2. Mendapat output dari penelitian berupa data-data yang valid dari penelitian ilmiah yang dapat mendukung pemerintah membuat suatu kebijakan

### **1.5.3 Manfaat Untuk Penelitian selanjutnya**

Manfaat untuk penelitian selanjutnya merupakan pengaruh positif yang menguntungkan bagi penelitian selanjutnya berdasarkan data dan output yang dihasilkan masih banyak penelitian yang dapat meneliti lebih lanjut, Adapun manfaat penelitian selanjutnya dijelaskan rinci sebagai berikut.

1. Menjadi data yang dapat mendukung banyak penelitian selanjutnya dengan tema sejenis dan berkaitan dengan substansi materi PWK.
2. Output yang dihasilkan masih bersifat umum dan masih dapat mencari banyak isu permasalahan yang dapat dilanjutkan untuk bahan penelitian selanjutnya dengan tema sejenis.
3. Judul penelitian yang diangkat sesuai dengan isu permasalahan yang ada saat penelitian ini dibuat, jadi sangat mungkin banyak judul yang bisa dipakai untuk penelitian selanjutnya

#### **1.6 Keluaran Penelitian**

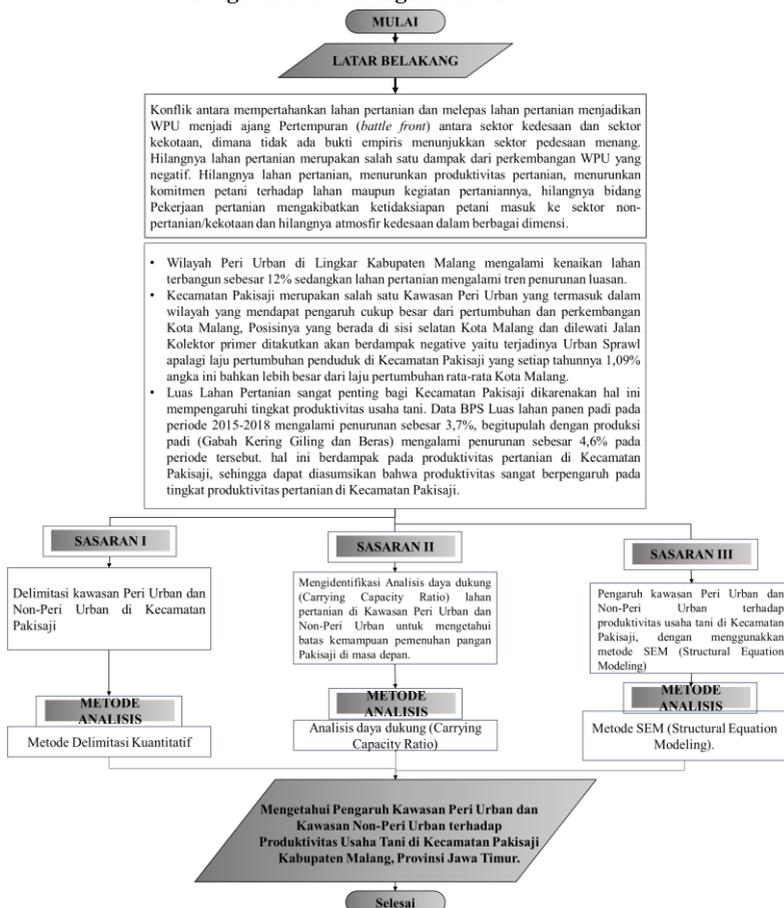
Keluaran penelitian yang diharapkan dari penelitian ini berdasarkan sasaran penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga keluaran dari penelitian ini yaitu:

1. Teridentifikasi delimitasi Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* di Kecamatan Pakisaji.
2. Mengetahui daya dukung (*Carrying Capacity Ratio*) lahan pertanian di Kawasan *Peri Urban* untuk mengetahui batas kemampuan pemenuhan pangan Kawasan Peri-Urban Pakisaji di masa depan.
3. Mengetahui pengaruh tingkat kekotaan yaitu Kawasan *Peri-Urban* dan kawasan *Non-Peri Urban* terhadap produktivitas usaha tani dengan menggunakan metode *SEM (Structural Equation Modeling)*.

#### **1.7 Kerangka Pikir Penelitian**

Kerangka pikir penelitian merupakan sebuah diagram yang menjelaskan alur penelitian secara garis besar dalam sebuah penelitian. Perumusan latar belakang penelitian hingga tujuan yang ingin dicapai merupakan bagian dari kerangka pikir sehingga didalam kerangka pikir dapat dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian, karena hal tersebut pada setiap penyusunan penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir yang sistematis. Berkaitan dengan hal tersebut, adapun kerangka pikir penelitian tentang “Pengaruh Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* terhadap Produktivitas Usaha Tani Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada **Diagram 1.1** berikut.

**Diagram 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian**



Sumber: Peneliti, 2022

## 1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian “Pengaruh Kawasan *Peri Urban* dan *Non-Peri Urban* terhadap Produktivitas Usaha Tani di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur” ini akan disistematikakan menjadi 4 BAB yang saling berkaitan satu sama lain.

### BAB I PENDAHULUAN

Pada Pendahuluan Berisi Latar Belakang dari masalah yang di ambil, Rumusan Masalah, Tujuan dan Sasaran, Kerangka Pikir, Ruang Lingkup Penelitian yang terdiri dari Ruang lingkup materi, Ruang Lingkup Waktu dan Lingkup Lokasi studi dan Sistematika Pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Kajian Teori berisikan mengenai teori, sintesa variable serta hipotesis yang membantu memberi gambaran tentang metode dan teknik yang dipakai dalam penelitian yang mempunyai permasalahan telah disesuaikan dengan penelitian ini, selain itu juga dapat mengungkapkan sumber-sumber data atau judul-judul pustaka yang berkaitan yang mungkin belum kita ketahui sebelumnya menunjang perumusan permasalahan

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi Penelitian menjelaskan mengenai teknik yang dipakai dalam mencapai tujuan serta output yang diinginkan. Didalam bab ini memuat mengenai teknik analisa yang dipakai untuk memenuhi sasaran penelitian yang telah dirumuskan. Teknik analisa diinginkan dapat mengelola data yang dibutuhkan di lokasi penelitian bisa mendapat output penelitian yang diinginkan.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Gambaran Umum merupakan bagian dari penelitian ini yang terdiri dari membahas mengenai kompilasi data hasil survey seperti: hasil observasi, hasil survey serta data lain seperti responden dan foto yang mendukung untuk kegiatan analisa yang akan dilakukan untuk memenuhi sasaran dari penelitian ini.

## **BAB V HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil Analisa dan pembahasan menjelaskan tahap Analisa yang dilakukan untuk menjawab rumusah masalah, terdapat 3 analisa yaitu Analisa delimitasi kawasan *peri urban* dan *non-peri urban*, Analisa daya dukung lahan pertanian, dan terakhir yaitu Analisa pengaruh kawasan *peri urban* dan *non-peri urban* terhadap produktivitas usaha tani.

## **BAB IV KESIMPULAN**

Penutup merupakan bab terakhir dari penelitian ini, bab ini membahas mengenai kesimpulan secara singkat dari hasil yang didapatkan dari hasil survey dan analisa yang dilakukan sesuai dengan sasaran yang sudah ditetapkan serta rekomendasi untuk tema penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini